

ABSTRAK

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, DAN KUALITAS DEMOKRASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA

OLEH

FILZA LISTIANA

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan kualitas demokrasi terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2013-2023. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dan Badan Pusat Statistik pada 28 provinsi di Indonesia dari tahun 2013-2023 yang di olah menggunakan regresi panel dengan menggunakan Fixed Effect Model (FEM). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, pengeluaran pemerintah bidang kesehatan, pengeluaran pemerintah bidang perlindungan sosial, kebebasan sipil, hak politik, dan lembaga demokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan secara nasional dan, wilayah barat, wilayah tengah dan wilayah timur Indonesia. Pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan secara nasional dan di wilayah barat Indonesia, namun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan di wilayah tengah dan timur. Sementara itu, belanja perlindungan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan secara nasional maupun di wilayah barat, tengah, dan timur Indonesia. Variabel kebebasan sipil tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan secara nasional maupun di seluruh wilayah Indonesia. Hak politik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan secara nasional maupun di seluruh wilayah Indonesia. Terakhir, lembaga demokrasi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan secara nasional dan di wilayah barat, tetapi tidak signifikan di wilayah tengah dan timur Indonesia.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Perlindungan Sosial, Kebebasan Sipil, Hak Politik, Lembaga Demokrasi

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOVERNMENT SPENDING, AND THE QUALITY OF DEMOCRACY ON THE POVERTY RATE IN INDONESIA

BY

FILZA LISTIANA

This study aims to identify and analyze the impact of government expenditure and the quality of democracy on poverty in Indonesia from 2013 to 2023. The research utilizes secondary data sourced from the Directorate General of Fiscal Balance and Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik), covering 28 provinces in Indonesia over the period 2013–2023. The data are processed using panel regression with the Fixed Effect Model (FEM). The independent variables in this study consist of government expenditure in the education sector, government expenditure in the health sector, government expenditure in the social protection sector, civil liberties, political rights, and democratic institutions. The results indicate that government expenditure in the education sector has a negative effect on poverty at the national level as well as in the western, central, and eastern regions of Indonesia. Government expenditure in the health sector has a negative effect on poverty at the national level and in the western region of Indonesia, but shows no significant effect in the central and eastern regions. Meanwhile, social protection expenditure exhibits no significant relationship with poverty at either the national level or in the western, central, and eastern regions of Indonesia. The civil liberties variable does not have a significant effect on poverty, either at the national level or across all regions of Indonesia. Political rights have a negative and significant effect on poverty at the national level and across all regions. Lastly, democratic institutions have a significant effect on poverty at the national level and in the western region, but the effect is not significant in the central and eastern regions of Indonesia.

Keywords: *Poverty, Government Spending on Education, Government Spending on Health, Government Spending on Social Protection, Civil Liberties, Political Rights, Democratic Institutions*